

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tata kelola Teknologi informasi (TI) adalah bagian dari tata kelola perusahaan yang relatif baru dan berfokus pada pengelolaan dan penilaian sumber daya strategis TI. Tujuan utama dari tata kelola TI adalah untuk mengurangi risiko dan memastikan bahwa investasi di sumber daya TI menambah nilai korporasi. Sebelum *Sarbanes-Oxley (SOX) Act*, praktek umum mengenai investasi TI adalah untuk menunda semua keputusan untuk perusahaan profesional TI. Tata kelola TI yang modern, bagaimanapun, mengikuti filosofi bahwa semua pemangku kepentingan perusahaan, termasuk dewan direksi, manajemen puncak, dan pengguna departemen (yaitu, akuntansi dan keuangan) menjadi peserta aktif dalam keputusan TI utama (Hall, 2011). Identifikasi masalah TI merupakan proses pengumpulan data dan evaluasi kondisi TI suatu organisasi /perusahaan/instansi, apakah pengelolaan SI/TI memiliki data yang terintegrasi, menjaga keamanan pengaksesan data, memiliki SI dan TI yang sesuai dengan tujuan organisasi/perusahaan/instansi secara efektif, serta menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien.

Dengan mengukur tingkat kematangan Tata kelola Teknologi Informasi, dengan hasil pengukuran tingkat kematangan dapat dilakukan identifikasi masalah Teknologi Informasi sangat perlu untuk Univeritas Atma

Jaya Yogyakarta karena peranan Teknologi Informasi/ Sistem Infomasi yang penting bagi operasional di Universitas Atma Jaya demi implementasi yang optimal.

Menurut (Wardani & Puspitasari, 2014), COBIT adalah suatu *framework* untuk membangun suatu *IT Governance*. Dengan mangacu pada *framework* COBIT, suatu organisasi diharapkan menerapkan *IT governance* dalam pencapaian tujuannya *IT governance* mengintegrasikan cara optimal dari proses perencanaan dan pengorganisasian, mengimplementasi, dukungan serta proses pemantauan kinerja Teknologi Informasi. Tata kelola TI diperlukan untuk menjamin pencapaian tujuan organisasi, yaitu pengimplementasian strategi TI selaras dengan strategi bisnis organisasi/lembaga. Salah satu model yang sering digunakan untuk mengukur tingkat kematangan (*maturity*) dalam menyelaraskan strategi TI dengan strategi bisnis adalah Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) versi 5 dari Information Technology Governance Institute (ITGI). COBIT adalah suatu kerangka kerja (*framework*) yang merumuskan kontrol-kontrol yang banyak digunakan pada organisasi-organisasi yang berhasil (*best practice*) dalam proses-proses pengelolaan TI-nya (ISACA, 2012).

Kerangka kerja COBIT digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses dan prosedur pengendalian manajemen dalam mencapai *good governance*. Kondisi tata kelola saat ini diketahui dengan mengukur sesuai dengan standar COBIT (Krisanthi, et al., 2014). Dengan menggunakan COBIT mengetahui pengelolaan tata kelola

Teknologi Informasi sesuai dengan standar COBIT *framework*. Keunggulan COBIT versi 5 membagi proses tata kelola dan manajemen TI suatu organisasi menjadi dua area proses utama, serta menyediakan petunjuk yang lebih detail yang dibutuhkan oleh pengguna sebagai referensi yang mudah dipahami dalam operasional TI. Membuat rancangan tata kelola yang relevan pada kegiatan operasional sehari-hari pada Universitas Atma Jaya, sesuai standar *framework* COBIT. *Framework* COBIT akan menghasilkan keluaran berupa tingkat kematangan tata kelola Teknologi Informasi yang digunakan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Universitas perlu menyelaraskan antara tujuan peraturan akademik dan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas akademik. Peraturan akademik universitas meliputi kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak eksternal. Tujuan Teknologi Informasi terdiri dari memastikan informasi penting dan rahasia dirahasiakan dari mereka yang seharusnya tidak memiliki akses terhadapnya. Dalam hal ini, mengukur keselarasan itu penting. Pengukurannya rumit, karena melibatkan banyak aspek yang terkadang tidak berwujud. (Tanuwijaya & Sarno, 2010). Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang memiliki Teknologi Informasi dalam bidang pendidikan dan menggunakan Teknologi Informasi sebagai penunjang operasional. Teknologi Informasi yang menyimpan berbagai data operasional Universitas Atma Jaya Yogyakarta sering menerima ancaman kehilangan data, kerusakan data, dan pencurian data. Dengan

identifikasi masalah Teknologi Informasi yang dilakukan Universitas Atma Jaya dapat mengukur seberapa matang, efektif dan efisien semua sistem yang telah digunakan untuk operasional di lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dengan penelitian ini dapat membantu evaluasi tata kelola Teknologi Informasi yang ada di lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sehingga membantu pengelolaan perkembangan Teknologi Informasi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah menjadi beberapa pertanyaan antara lain :

- a. Bagaimana mengidentifikasi masalah tata kelola teknologi informasi menggunakan model *framework* COBIT 5 dalam penerapan tata kelola Teknologi Informasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
- b. Bagaimana tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
- c. Rekomendasi apakah yang dapat diberikan dalam upaya perbaikan tata kelola teknologi informasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan dari pengamatan ini adalah:

- a. Penelitian dilakukan terbatas pada tata kelola Teknologi Informasi yang tengah digunakan dimiliki Universitas Atma Jaya.

- b. Penentuan proses-proses tingkat pengelolaan Sistem Informasi / Teknologi Informasi yang dikelola Universitas Atma Jaya dengan *framework* COBIT 5 dari sisi *Align, Plan, and Organize* (APO), *Build Acquire, and Implement* (BAI), dan *Monitoring, Evaluation and Assess* (MEA), kemudian dipilih APO01, APO02, APO03, APO11, APO12, BAI01, BAI03, DSS01, DSS02, DSS03, MEA01, MEA02, dan MEA03
- c. Pengkajian demi mengukur keefektifan dan efisiensi Sistem Informasi / Teknologi Informasi yang dimiliki Universitas Atma Jaya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- c. Untuk dapat merumuskan rekomendasi yang diberikan sebagai perbaikan tata kelola informasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### **1.5 Manfaat yang diharapkan**

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan memberi rekomendasi mengenai tata kelola teknologi informasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar kajian untuk membantu dalam peningkatan kualitas pengelolaan Teknologi Infomasi di lembaga pendidikan.
3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi dalam bentuk laporan penelitian yang bertujuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata tulis laporan yang di tetapkan oleh Program Studi Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan penyajian sebagai berikut:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat latar belakang, perumusan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang di harapkan dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Bab ini memuat tinjuns pustaka, landasan teori yang ada di dalam tugas akhir

merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tugas akhir.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang ada dalam tugas akhir merupakan penyempurnaan dan perluasan proposal tugas akhir. Pada acara penelitian dapat diuraikan secara terperinci tentang: bahan atau materi penelitian, alat, langkah-langkah penelitian, analisa hasil dan kesulitan-kesulitan serta cara pemecahannya.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan terpadu.

A. Hasil penelitian memuat uraian secara jelas dan tepat. Tabel, grafik, gambar hendaknya ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan.

B. Pembahasan berisi tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, ditinjau secara utuh baik secara kualitatif maupun normative.

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian. Saran dibuat berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada peneliti yang ini mengembangkan penelitian yang sudah

disesuaikan. Saran dapat berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **6. DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka hanya membuat pustaka yang diacu dalam laporan tugas akhir dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

